

BAB IV

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH

A. URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	KBJK. STRA.	PROGRAM	URAIAN KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
1.	KESEHATAN		a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1) Penyediaan jasa surat menyurat Anggaran: Rp. 30.000.000,00 Realisasi: Rp. 28.518.650,00 Persentase: (95,06%)	Kelancaran surat menyurat 12 bulan	12 bulan (100.00%)		
				2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik Anggaran: Rp. 699.600.000,00 Realisasi: Rp. 353.208.065,00 Persentase: (50,49%)	Terbayarnya pajak air, listrik, telepon 12 bulan	12 bulan (100.00%)	Perencanaan anggaran kita berdasarkan pemanfaatan tahun sebelumnya dengan penambahan untuk mengantisipasi kenaikan maupun volume pemakaian, namun demikian dengan adanya pandemi ada kebijakan untuk penerapan protokol kesehatan di perkantoran dengan mematkan	Anggaran tidak dicairkan

							AC dan jendela dibuka untuk mencegah penularan. hal ini berpengaruh pada pemakaian listrik	
				3) Penyediaan jasa kebersihan kantor Anggaran: Rp. 107.050.000,00 Realisasi: Rp. 102.915.500,00 Persentase: (96,14%)	Terwujudnya kebersihan kantor 12 bulan	12 bulan (100.00%)		
				4) Penyediaan alat tulis kantor Anggaran: Rp. 45.000.000,00 Realisasi: Rp. 44.752.000,00 Persentase: (99,45%)	Tersedianya alat tulis kantor 12 bulan	12 bulan (100.00%)		
				5) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan Anggaran: Rp. 75.000.000,00 Realisasi: Rp. 69.305.000,00 Persentase: (92,41%)	Tersedianya barang cetak dan pengadaan 12 bulan	12 bulan (100.00%)		
				6) Penyediaan makanan dan minuman Anggaran: Rp. 147.000.000,00 Realisasi:	Terlaksananya koordinasi dan komunikasi 12 bulan	12 bulan (100.00%)		

				Rp. 145.000.000,00 Persentase: (98,64%)				
				7) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam/luar daerah Anggaran: Rp. 215.000.000,00 Realisasi: Rp. 68.437.448,00 Persentase: (31,83%)	terlaksananya koordinasi dan konsultasi baik di dalam atau ke luar wilayah 12 bulan	12 bulan (100.00%)	Adanya pembatasan kegiatan di era pandemi covid-19 sehingga banyak kegiatan koordinasi dan konsultasi ke dalam/luar daerah tidak dilaksanakan secara langsung (luring), akan tetapi melalui daring (zoom).	Meningkatkan monitoring kegiatan dan anggaran jika perlu melakukan refocusing pada saat anggaran perubahan dengan mengalihkan pada kegiatan yang lebih dibutuhkan
				8) Penyediaan Jasa Keamanan Kantor Anggaran: Rp. 60.000.000,00 Realisasi: Rp. 58.719.500,00 Persentase: (97,87%)	Terwujudnya keamanan kantor 12 bulan	12 bulan (100.00%)		
				9) Pengelolaan perpustakaan daerah Anggaran: Rp. 8.640.000,00 Realisasi: Rp. 8.574.400,00 Persentase: (99,24%)	Terlaksananya pengelolaan perpustakaan dinas 12 bulan	12 bulan (100.00%)		
				10) Penyusunan perundang-undangan	jumlah SK yang diterbitkan 30	30 buah, 1 buah, 6		

				Anggaran: Rp. 50.000.000,00 Realisasi: Rp. 50.000.000,00 Persentase: (100,00%)	buah, jumlah draft perda yang dihasilkan 1 buah, jumlah perbup yang diterbitkan 6 buah	buah (100.00%)		
		b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1)	Pengadaan perlengkapan gedung kantor Anggaran: Rp. 250.000.000,00 Realisasi: Rp. 214.430.000,00 Persentase: (85,77%)	Jumlah perlengkapan kantor yang tersedia 4 paket	4 paket (100.00%)		
			2)	Pengadaan peralatan gedung kantor Anggaran: Rp. 186.500.000,00 Realisasi: Rp. 167.340.000,00 Persentase: (89,73%)	Tersedianya peralatan gedung kantor 6 jenis	6 jenis (100.00%)		
			3)	Pengadaan mebeleur Anggaran: Rp. 171.000.000,00 Realisasi: Rp. 170.600.000,00 Persentase: (99,77%)	Tersedianya mebelair atau sarana prasarana kantor 6 jenis	6 jenis (100.00%)		
			4)	Penyempurnaan Pembangunan Gedung Dinas Kesehatan Anggaran: Rp. 700.000.000,00	terlaksananya penyempurnaan gedung Dinas Kesehatan 1	1 paket (100.00%)		

				Realisasi: Rp. 576.037.438,00 Persentase: (82,29%)	paket		
				5) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor Anggaran: Rp. 106.500.000,00 Realisasi: Rp. 106.168.950,00 Persentase: (99,69%)	Terpeliharanya gedung kantor 12 bulan	12 bulan (100.00%)	
				6) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional Anggaran: Rp. 148.500.000,00 Realisasi: Rp. 115.571.986,00 Persentase: (77,83%)	Terpeliharanya kendaraan dinas roda 4 selama 12 bulan	12 bulan (100.00%)	
				7) Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur Anggaran: Rp. 15.000.000,00 Realisasi: Rp. 15.000.000,00 Persentase: (100,00%)	terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala mebeleur 12 bulan	12 bulan (100.00%)	
				8) Pengadaan Komputer Anggaran: Rp. 120.000.000,00 Realisasi: Rp. 119.641.500,00 Persentase:	Tersedianya perangkat komputer berupa laptop, printer, komputer, PC	14 unit (100.00%)	

				(99,70%)	dan LCD proyektor 14 unit		
			c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1) Peningkatan Kompetensi SDM Anggaran: Rp. 77.450.000,00 Realisasi: Rp. 59.648.338,00 Persentase: (77,02%)	Terlaksananya Uji Kompetensi (UKOM) Kenaikan Jenjang Jabatan fungsional tenaga kesehatan 4 kali	2 kali (50.00%)	
				2) Pendidikan dan pelatihan SDM Kesehatan Anggaran: Rp. 108.450.000,00 Realisasi: Rp. 95.099.000,00 Persentase: (87,69%)	Terlaksananya Ujian Kompetensi (UKOM) untuk kenaikan jenjang jabatan fungsional kesehatan 4 kali	4 kali (100.00%)	
				3) Pemilihan tenaga kesehatan teladan Anggaran: Rp. 65.700.000,00 Realisasi: Rp. 63.990.000,00 Persentase: (97,40%)	Terpilihnya tenaga kesehatan teladan tingkat kabupaten 7 jenis tenaga	7 jenis tenaga (100.00%)	
				4) Penetapan penilaian angka kredit bagi pejabat fungsional Anggaran: Rp. 42.600.000,00 Realisasi: Rp. 39.245.000,00 Persentase:	Terlaksananya penilaian angka kredit pada jenis jabatan fungsional (jafung) 12 jenis jafung	12 jenis jafung (100.00%)	

				(92,12%)			
				5) Pengembangan manajemen kepegawaian Anggaran: Rp. 339.055.000,00 Realisasi: Rp. 325.675.000,00 Persentase: (96,05%)	Terselenggaranya pengembangan manajemen kepegawaian dengan baik 12 bulan	12 bulan (100.00%)	
				6) Pelaksanaan SPIP dan Reformasi Birokrasi Anggaran: Rp. 24.375.000,00 Realisasi: Rp. 21.325.000,00 Persentase: (87,49%)	Tersusunnya dokumen SPIP dan dokumen Reformasi Birokrasi 2 dokumen	2 dokumen (100.00%)	
				7) Pembinaan Tata Kelola BLUD Anggaran: Rp. 104.800.000,00 Realisasi: Rp. 102.075.000,00 Persentase: (97,40%)	Tersusunnya dokumen keuangan BLUD 2 dokumen	2 dokumen (100.00%)	
		d. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD Anggaran: Rp. 47.630.000,00 Realisasi: Rp. 34.875.000,00 Persentase: (73,22%)	Tersusunnya dokumen LKJip, LPT, Profil Kesehatan, Laporan APBN, Laporan APBD I dan Laporan APBD II 6 dokumen	6 dokumen (100.00%)		

				2) Penyusunan Perencanaan Program Anggaran: Rp. 411.700.000,00 Realisasi: Rp. 398.830.000,00 Persentase: (96,87%)	Tersusunnya dokumen perencanaan APBN, APBD I, APBD II, dan penilaian kinerja 4 dokumen	4 dokumen (100.00%)		
				3) Penyusunan Laporan Pengelolaan Keuangan SKPD Anggaran: Rp. 107.750.000,00 Realisasi: Rp. 107.325.000,00 Persentase: (99,61%)	tersusunnya dokumen laporan keuangan OPD 5 jenis	5 jenis (100.00%)		
				4) Pengelolaan Barang Milik Daerah Anggaran: Rp. 133.900.000,00 Realisasi: Rp. 132.290.000,00 Persentase: (98,80%)	Tersusunnya dokumen persediaan dan aset tetap 2 laporan	2 laporan (100.00%)		
				5) Pengawasan Penatausahaan Keuangan Anggaran: Rp. 109.000.000,00 Realisasi: Rp. 106.340.000,00 Persentase: (97,56%)	Tersedianya Surat Permintaan Pengesahan Pendapatan dan Belanja 12 bulan	12 bulan (100.00%)		
		e. Program Pencegahan	1) Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit		Cakupan pengobatan	21 %, 78 %, 93 %, 0		

			dan Pengendalian Penyakit	Menular Langsung Anggaran: Rp. 553.500.000,00 Realisasi: Rp. 506.567.743,00 Persentase: (91,52%)	semua kasus TBC (CDR) TBC 36 %, Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standart 95 %, Angka keberhasilan Pengobatan (Succes Rate) penderita TBC 90 %, prevalensi HIV 0 /1000 penduduk, Persentase Puskesmas yang melaksanakan deteksi dini Hepatitis B 100 %	/1000 penduduk, 100 % (68.75%)		
				2) Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular bersumber binatang Anggaran: Rp. 400.000.000,00 Realisasi: Rp. 283.644.396,00 Persentase:	Cakupan zoonozis dan ditangani sesuai standar 100 %, Cakupan kasus DBD yang dilakukan penyelidikan	100 %, 100 %, 100 %, 100 % (100.00%)		

				(70,91%)	epidemiologi (PE) dalam kurun waktu 1 tahun 100 %, Jumlah suspek malaria yang dilakukan pemeriksaan laboratorium 100 %, Logistik P2 DBD terpenuhi 100 %		
				3) Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular Anggaran: Rp. 167.400.000,00 Realisasi: Rp. 150.200.000,00 Persentase: (89,73%)	Persentase penderita DM yang ditemukan dan dilayani sesuai standar 90 %, Persentase desa yang melaksanakan kegiatan Posbindu PTM 100 %, Cakupan penderita HT yang ditemukan dan di obati sesuai standar 75 %, Cakupan WUS yang dilayani pemeriksaan Deteksi dini	90 %, 100 %, 75 %, 10 %, 20 % (85.71%)	

					kanker payudara dan kanker leher rahim metode IVA 35 %, Persentase penderita gangguan indera yang ditemukan dan di obati sesuai standar 20 %			
				4) Pelayanan kesehatan jiwa Anggaran: Rp. 200.000.000,00 Realisasi: Rp. 185.705.000,00 Persentase: (92,85%)	Persentase penderita gangguan jiwa berat yang ditemukan dan dilayani sesuai standar 100 %	100 % (100.00%)		
				5) Pelayanan imunisasi dasar dan lanjutan Anggaran: Rp. 288.340.000,00 Realisasi: Rp. 279.250.293,00 Persentase: (96,85%)	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap 95 %	95 % (100.00%)		
				6) Surveillance dan penanggulangan penyakit potensial KLB Anggaran: Rp. 1.331.195.000,00 Realisasi: Rp. 1.213.137.500,00	Cakupan pelacakan kasus campak 100 %, Cakupan desa/ kelurahan terjangkau KLB	100 %, 100 %, 98 %, 100 %, 100 % (99.80%)		

				Persentase: (91,13%)	ditangani 100 %, Prosentase Ketepatan SKDR (sistem kewaspadaan dini dan respon) mingguan 99 %, Cakupan AFP Rate (Accute Flaccid Paralysis) 100 %, Cakupan pemeriksaan dan pembinaan kesehatan jemaah haji 100 %			
				7) Pembiayaan kesehatan bagi penduduk beresiko kesehatan Anggaran: Rp. 1.643.130.450,00 Realisasi: Rp. 1.075.884.118,00 Persentase: (65,48%)	Terlaksananya bantuan pembiayaan kesehatan bagi penduduk 12 bulan	12 bulan (100.00%)	Kementrian Kesehatan menanggung pembiayaan pelayanan kasus covid-19, pelayanan covid-19 yang tidak ditanggung kementrian menjadi tanggungjawab pemerintah daerah. Pemerintah daerah hanya membayarkan klaim pelayanan yang tidak diacc	Anggaran tidak dicairkan sehingga menjadi SILPA dan dilakukan perbaikan anggaran

							Kementrian Kesehatan sehingga anggaran pembiayaan kesehatan beresiko covid-19 SILPA.	
		f. Program Sumber Daya Kesehatan	1) Sewa tanah puskesmas colomadu II Anggaran: Rp. 39.000.000,00 Realisasi: Rp. 32.800.000,00 Persentase: (84,10%)	Sewa tanah Puskesmas Colomadu II terbayarkan 12 bulan	12 bulan (100.00%)			
		g. Program Sumber Daya Kesehatan (RSUD)	1) Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana RS Anggaran: Rp. 70.000.000,00 Realisasi: Rp. 62.523.000,00 Persentase: (89,32%)	Terlaksananya pengadaan Laminar Air Flow Cabinet 1 unit	1 unit (100.00%)			
			2) Pengadaan alat kesehatan di RSUD karanganyar Anggaran: Rp. 5.879.546.000,00 Realisasi: Rp. 5.750.066.480,00 Persentase: (97,80%)	Presentase ketersediaan alat kesehatan sesuai standar 20 Unit Alkes	20 Unit Alkes (100.00%)			
		h. Program Sumber Daya Kesehatan	1) Manajemen pengelolaan obat dan perbekes Anggaran:	Jumlah obat dan perbekalan kesehatan	88 , 94 , 94 , 60 , 80 , 88 , 94			

				Rp. 302.279.400,00 Realisasi: Rp. 291.127.750,00 Persentase: (96,31%)	sesuai kebutuhan dapat terpenuhi 88 , Rencana Kebutuhan Obat (RKO) tersusun tepat waktu 94 , Jumlah SDM pengelolaan obat ditingkatkan kualitasnya 94 , Persentase obat kadaluarsa yang dapat dimusnahkan 60 , Standar mutu gudang penyimpanan obat terpenuhi 80 , Dokumen stok opname yang tersusun dapat terpenuhi 88 , Persentase LPLPO puskesmas yang dapat terlayani 94	(100.00%)		
			2)	Pengembangan obat asli indonesia Anggaran: Rp. 100.000.000,00 Realisasi:	Tersedianya bahan baku obat tardisional (BBOT) terstandar 30 %	30 % (100.00%)		

				Rp. 94.468.397,00 Persentase: (94,47%)			
				3) Pengembangan SIK Anggaran: Rp. 157.100.000,00 Realisasi: Rp. 151.939.000,00 Persentase: (96,71%)	Terlaksananya pengadaan hardware dan software 1 paket	1 paket (100.00%)	
				4) Standarisasi tenaga kesehatan Anggaran: Rp. 69.050.150,00 Realisasi: Rp. 68.595.650,00 Persentase: (99,34%)	Persentase Tenaga Medis memenuhi standar rasio per 100.000 penduduk 25 %, Persentase Tenaga Kesehatan memenuhi standar rasio per 100.000 penduduk 22 %	25 %, 22 % (100.00%)	
				5) Pembinaan, pengawasan dan peningkatan mutu tenaga kesehatan Anggaran: Rp. 153.058.000,00 Realisasi: Rp. 145.939.700,00 Persentase: (95,35%)	Persentase Perizinan Tenaga Kesehatan 92 %, Persentase Perizinan Tenaga Medis 96 %	92 %, 96 % (100.00%)	
				6) Penunjang UPT Anggaran:	Jasa tenaga honoror dan	100 % (100.00%)	

				Rp. 2.644.000.000,00 Realisasi: Rp. 2.502.550.000,00 Persentase: (94,65%)	THL di UPT terbayarkan 100 %		
				7) Pengadaan bahan habis pakai laboratorium Anggaran: Rp. 396.165.000,00 Realisasi: Rp. 373.853.400,00 Persentase: (94,37%)	Tersedianya 7 jenis BHP Laboratorium kesehatan 12 bulan	12 bulan (100.00%)	
				8) Pembangunan puskesmas Gondangrejo Anggaran: Rp. 5.060.016.000,00 Realisasi: Rp. 4.218.176.794,00 Persentase: (83,36%)	Bangunan Puskesmas Gondangrejo berfungsi baik 1 gedung	1 gedung (100.00%)	
				9) Pembangunan puskesmas Kerjo Anggaran: Rp. 695.000.000,00 Realisasi: Rp. 581.720.956,00 Persentase: (83,70%)	Bangunan Puskesmas Kerjo berfungsi baik 1 gedung	1 gedung (100.00%)	
				10) Rehab pustu Bolong Karanganyar Anggaran: Rp. 150.000.000,00 Realisasi: Rp. 148.980.000,00	Jumlah pustu di bangun/direhap 1 Pustu	1 Pustu (100.00%)	

				Persentase: (99,32%)				
				11) Rehab pustu Ngringo Jaten Anggaran: Rp. 150.000.000,00 Realisasi: Rp. 149.431.000,00 Persentase: (99,62%)	Jumlah pustu di bangun/direhap 1 Pustu	1 Pustu (100.00%)		
				12) Pembangunan Puskesmas Tawangmangu Anggaran: Rp. 25.550.000,00 Realisasi: Rp. 14.062.000,00 Persentase: (55,04%)	Bangunan Puskesmas Tawangmangu berfungsi baik 1 gedung	1 gedung (100.00%)		
				13) Penyempurnaan Puskesmas Colomadu II Anggaran: Rp. 800.000.000,00 Realisasi: Rp. 679.194.353,00 Persentase: (84,90%)	Bangunan Puskesmas Colomadu II berfungsi baik 1 gedung	1 gedung (100.00%)		
				14) Penyediaan Alkes Laboratorium Anggaran: Rp. 1.142.622.000,00 Realisasi: Rp. 975.859.100,00 Persentase: (85,41%)	Terlaksananya pengadaan alat kesehatan laboratorium 100 %	100 % (100.00%)		
				15) Penyediaan alat, mesin dan BHP Penanggulangan TBC	Jumlah alat, mesin & BHP	3 jenis (100.00%)		

				Anggaran: Rp. 178.762.000,00 Realisasi: Rp. 146.009.362,00 Persentase: (81,68%)	penanggulan n TBC tersedia 3 jenis		
				16) Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana UPT Anggaran: Rp. 484.153.000,00 Realisasi: Rp. 471.331.200,00 Persentase: (97,35%)	Terpenuhinya Kebutuhan Alat Kesehatan Di Puskesmas Dan Labkesda. 22 UPTD Dinas Kesehatan.	22 UPTD Dinas Kesehatan. (100.00%)	
				17) Distribusi obat, vaksin & bahan habis pakai (BMHP) Anggaran: Rp. 136.725.000,00 Realisasi: Rp. 125.236.642,00 Persentase: (91,60%)	Pelaporan e- logistik obat tersedia tepat waktu 21 puskesmas dan IPF	21 puskesmas dan IPF (100.00%)	
				18) Penyediaan Obat dan BMHP Anggaran: Rp. 2.558.912.000,00 Realisasi: Rp. 2.518.413.086,00 Persentase: (98,42%)	Tersedianya obat, BMHP dan sarana prasarana Penunjang pelayanan kefarmasian 3 paket	3 paket (100.00%)	
				19) Penyediaan obat gizi Anggaran: Rp. 265.434.000,00	Tersedianya 2 jenis obat gizi (Fe, Vit A) 2	2 jenis (100.00%)	

				Realisasi: Rp. 265.432.667,00 Persentase: (100,00%)	jenis		
			20)	Pengawasan obat dan makanan Anggaran: Rp. 55.839.000,00 Realisasi: Rp. 53.539.000,00 Persentase: (95,88%)	Persentase sarana pelayanan kefarmasian yang berizin sesuai standar 100 %, Persentase apotek dan toko obat sesuai standar pelayanan kefarmasian 100 %	100 %, 100 % (100.00%)	
			21)	Peralatan pengendalian penyakit CO Analyzer Anggaran: Rp. 68.000.000,00 Realisasi: Rp. 67.400.000,00 Persentase: (99,12%)	Co Analyzer tersedia 4 paket	4 paket (100.00%)	
			22)	Peralatan pengendalian BHP Pengendalian DBD Anggaran: Rp. 106.493.750,00 Realisasi: Rp. 96.256.050,00 Persentase: (90,39%)	BHP DBD tersedia 21 puskesmas	21 puskesmas (100.00%)	

				23) Peralatan pengendalian penyakit BHP HIV dan Sifilis Anggaran: Rp. 753.768.000,00 Realisasi: Rp. 700.481.800,00 Persentase: (92,93%)	BHP HIV dan sipilis tersedia 9 jenis	9 jenis (100.00%)		
				24) Peralatan pengendalian penyakit Cartridge TCM Anggaran: Rp. 609.061.250,00 Realisasi: Rp. 609.061.250,00 Persentase: (100,00%)	Cartridge Tes Cepat Molekuler (TCM) tersedia 2350 buah	2350 buah (100.00%)		
				25) Pembinaan pengendalian dan pengawasan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan Anggaran: Rp. 3.625.544.000,00 Realisasi: Rp. 2.206.202.325,00 Persentase: (60,85%)	Puskesmas Memenuhi Standar Penulisan Obat Generik 62 %, Persentase Penggunaan Obat Rasional di Fasyankes Sesuai Standar 33 %, Ketersediaan Obat di Puskesmas 85 %, Presentase Ketersediaan Obat Perbekalan	62 %, 33 %, 85 %, 80 %, 60 %, 14 % (100.00%)	Pada kegiatan pengadaan obat mengalami gagal lelang	1. Anggaran tidak dicairkan sehingga menjadi SILPA 2. Akan dilaksanakan pengadaan obat se dini mungkin pada tahun berikutnya untk menjaga ketersediaan obat.

					Kesehatan Sesuai Standar 80 %, Persentase Sarana Produksi dan Distribusi Sediaan Farmasi sesuai Standar 60 %, Persentase Pelayanan Farmasi di Fasyankes sesuai Standar 14 %			
				26) Pengelolaan P4TO Anggaran: Rp. 250.000.000,00 Realisasi: Rp. 240.534.500,00 Persentase: (96,21%)	P4TO berfungsi sesuai standar 25 %	25 % (100.00%)		
				27) Pembangunan Gedung Puskesmas Jatipuro Anggaran: Rp. 150.000.000,00 Realisasi: Rp. 149.178.000,00 Persentase: (99,45%)	Bangunan Puskesmas Jatipuro berfungsi baik 1 gedung	1 gedung (100.00%)		
				28) Pembangunan Halaman Puskesmas Karanganyar Anggaran:	Bangunan Puskesmas Karanganyar	1 gedung (100.00%)		

				Rp. 200.000.000,00 Realisasi: Rp. 199.192.000,00 Persentase: (99,60%)	berfungsi baik 1 gedung			
		i. Program Kesehatan Masyarakat	1)	Bantuan operasional kesehatan UKM sekunder Anggaran: Rp. 6.835.232.000,00 Realisasi: Rp. 9.159.397.135,00 Persentase: (134,00%)	Terlaksananya Peringatan HAS th 2020 di Kab Kaeanganyar 1 kali, 2 kl, 1 kl, 1 kl, 100 %, 96 %, 96 Terlaksananya Advokasi Program P2TBC 100 %, 35 %, 100 %, 100 %, 22 Terlaksananya Pertemuan Surveilans Dinas Kesehatan. 100 %, 100 %, 20 Terlaksananya Workshop Kesehatan Jiwa 1 kali, 20 %, 60 Terlaksananya Sosialisasi Penerapan KTR 2 kl, Terlaksananya OJT Pandu PTM di Fasyankes 1 kl, Terlaksananya Refreshing Portal Web	100 %, 100 %, 100 %, 1 kali, 2 kl, 1 kl, 1 kl, 96 %, 96 %, 87 %, 1 %, 55 %, 35 %, 100 %, 100 %, 22 UPTD Dinas Kesehatan. , 100 %, 20 %, 15 %, 20 %, 60 %, 30 %, 4 media, 96 % (100.00%)		

P2PTM 1 kl, persentase kunjungan nifas ke 3 96 %, persentase kunjungan neonatal ke 3 96 %, persentase MTBS 87 %, persentase gizi buruk 1 %, persentase pokja stbm aktif 55 %, persentase kelompok olahraga yang dibina 35 %, persentase persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan 100 %, Cakupan penemuan Campak 100 %, Persentase tenaga kesehatan (Bikor dan Korim

						Puskesmas) yang terintroduksi vaksin HPV 100 %, Kegiatan Kalibrasi Alat Kesehatan Di Puskesmas dan Labkesda. 22 UPTD Dinas Kesehatan., Persentase desa siaga aktif 100 %, persentase stakeholder aktif 20 %, persentase posyandu mandiri 15 %, persentase organisasi masyarakat yang dibina 20 %, persentase RT yang didata 60 %, persentase fasyankes meng embangkan media promosi 30 %, Media infokes yang berfungsi 4			
--	--	--	--	--	--	---	--	--	--

					media, persentasi kunjungan ibu hamil ke 4 (K4) 96 %		
		j. Program Kesehatan Masyarakat (Puskesmas Jatipuro)	1) UKM Primer Puskesmas Jatipuro Anggaran: Rp. 703.429.000,00 Realisasi: Rp. 562.794.000,00 Persentase: (80,01%)	Jumlah kegiatan UKM pengembangan 8 kegiatan, Jumlah kegiatan UKM Essensial 73 kegiatan, Jumlah sasaran kegiatan PIS-PK 990 KK, Jumlah kegiatan fungsi manajemen 8 kegiatan	8 kegiatan, 73 kegiatan, 990 KK, 8 kegiatan (100.00%)		
		k. Program Kesehatan Masyarakat (Puskesmas Jatiyoso)	1) UKM Primer Puskesmas Jatiyoso Anggaran: Rp. 714.960.000,00 Realisasi: Rp. 684.805.000,00 Persentase: (95,78%)	pelayanan kesehatan ibu bersalin 100 %, pelayanan kesehatan bayi baru lahir 100 %, nilai IKS Kabupaten 0 , pelayanan kesehatan balita 100 %, pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar 100 %, pelayanan	100 %, 100 %, 0 , 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 % (92.31%)		

					kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat 100 %, pelayanan kesehatan orang terduga tuberkolosis (TB) 100 %, pelayanan kesehatan orang resiko terinfeksi HIV 100 %, pelayanan kesehatan ibu hamil 100 %, pelayanan kesehatan pada usia produktif 100 %, pelayanan kesehatan pada usia lanjut 100 %, pelayanan kesehatan penderita hipertensi 100 %, pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (DM) 100 %			
--	--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>pelayanan kesehatan pada usia produktif 100 %, pelayanan kesehatan pada usia lanjut 100 %, pelayanan kesehatan penderita hipertensi 100 %, pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (DM) 100 %</p>		
			<p>m Program Kesehatan Masyarakat (Puskesmas Jumantono)</p>	<p>1) UKM Primer Puskesmas Jumantono Anggaran: Rp. 714.960.000,00 Realisasi: Rp. 660.688.250,00 Persentase: (92,41%)</p>	<p>1.Nilai IKS Puskesmas 0 %, 9. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi 100 %, 10. Pelayanan kesehatan penderita diabetes militus(DM) 100 %, 10.Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan Jiwa (ODGJ) berat</p>	<p>0 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 95 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 94 % (91.46%)</p>	

					100 %, 11.Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis (TB) 100 %, Pelayanan kesehatan orang resiko terinfeksi HIV 100 %, 2.Pelayanan kesehatan ibu hamil 100 %, 8.Pelayanan kesehatan pada usia lanjut 100 %, 7.Pelayanan kesehatan pada usia produktif 100 %, 3.Pelayanan kesehatan ibu bersalin 100 %, 4.Pelayanan kesehatan bayi baru lahir 100 %, 5.Pelayanan kesehatan balita 100 %, 6. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar 100 %			
--	--	--	--	--	---	--	--	--

			n. Program Kesehatan Masyarakat (Puskesmas Matesih)	1) UKM Primer Puskesmas Matesih Anggaran: Rp. 657.302.000,00 Realisasi: Rp. 466.342.000,00 Persentase: (70,95%)	<p> pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar 100 %, pelayanan kesehatan pada usia produktif 100 %, pelayanan kesehatan pada usia lanjut 100 %, pelayanan kesehatan penderita hipertensi 100 %, pelayanan kesehatan penderita diabetes militus (DM) 100 %, pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat 100 %, pelayanan kesehatan orang terduga tuberkolosis(TB) 100 %, Nilai IKS Kabupaten 0 , pelayanan kesehatan ibu </p>	<p> 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 0 , 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 % (92.31%) </p>		
--	--	--	---	---	---	---	--	--

					bersalin 100 %, pelayanan kesehatan bayi baru lahir 100 %, pelayanan kesehatan balita 100 %, pelayanan kesehatan orang resiko terinfeksi HIV 100 %, pelayanan kesehatan ibu hamil 100 %			
			o. Program Kesehatan Masyarakat (Puskesmas Tawangmangu)	1) UKM Primer Puskesmas Tawangmangu Anggaran: Rp. 807.213.000,00 Realisasi: Rp. 670.443.000,00 Persentase: (83,06%)	pelayanan kesehatan ibu bersalin 100 %, nilai IKS Kabupaten 0 , pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (DM) 100 %, pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat 100 %, pelayanan kesehatan orang terduga	100 %, 0 , 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, (92.31%)		

				tuberkolosis (TB) 100 %, pelayanan kesehatan orang teresiko infeksi HIV 100 %, pelayanan kesehatan ibu hamil 100 %, pelayanan kesehatan bayi baru lahir 100 %, pelayanan kesehatan balita 100 %, pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar 100 %, pelayanan kesehatan pada usia produktif 100 %, pelayanan kesehatan pada usia lanjut 100 %, pelayanan kesehatan penderita hipertensi 100 %			
		p. Program Kesehatan Masyarakat	1) UKM Primer Puskesmas Ngargoyoso Anggaran:	Pelayanan Kesehatan Balita 100 %, 100 %, 100 %, 100 %	100 %, 100 %, 100 %, 100 %		

		(Puskesmas Ngargoyoso)	Rp. 761.087.000,00 Realisasi: Rp. 698.507.000,00 Persentase: (91,78%)	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir 100 %, Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin 100 %, Pelayanan Kesehatan ibu hamil 100 %, Pelayanan Kesehatan Orang Resiko Terinfeksi HIV 100 %, Pelayanan Kesehatan OrangTerduga Tuberkolosis (TB) 100 %, Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa (ODGJT) berat 100 %, Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus (DM) 100 %, nilai IKS Kabupaten 0 , Pelayanan Kesehatan	%, 100 %, 100 %, 100 %, 0 , 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, (92.31%)	
--	--	---------------------------	---	--	--	--

					Pada Usia Pendidikan Dasar 100 %, Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif 100 %, Pelayanan Pada Usia Lanjut 100 %, Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi 100 %		
		q. Program Kesehatan Masyarakat (Puskesmas Karangpandan)	1) UKM Primer Puskesmas Karangpandan Anggaran: Rp. 680.366.000,00 Realisasi: Rp. 648.711.000,00 Persentase: (95,35%)	pelayanan kesehatan pada usia lanjut 100 %, pelayanan kesehatan penderit hipertensi 100 %, pelayanan kesehatan pada penderit diabetes melitus (DM) 100 %, pelayanan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat 100 %, pelayanan kesehatan orang terduga	100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 % (92.86%)		

				tuberkolosis 100 %, pelayanan kesehatan orang resiko terinfeksi HIV 100 %, nilai IKS kecamatan Karangpandan 0 %, pelayanan kesehatan ibu hamil 100 %, pelayanan kesehatan ibu bersalin 100 %, pelayanan kesehatan bayi baru lahir 100 %, pelayanan kesehatan balita 100 %, pelayanan kesehatan balita 100 %, pelayanan kesehatan pda usia pendidikan dasar 100 %, pelayanan kesehatan pada usia produktif 100 %			
		r. Program Kesehatan Masyarakat	1) UKM Primer Puskesmas Karanganyar Anggaran:	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan	100 %, 100 %, 100 %, 100 %		

(Puskesmas Karanganyar)	Rp. 691.897.000,00 Realisasi: Rp. 634.517.000,00 Persentase: (91,71%)	Gangguan Jiwa (ODGJ) 100 %, Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus (DM) 100 %, Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkolosis (TB) 100 %, Pelayanan Kesehatan Orang Resiko Terinfeksi HIV 100 %, Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil 100 %, Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin 100 %, Pelayanan Kesehatan bayi Baru Lahir 100 %, Pelayanan Kesehatan Balita 100 %, Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar 100 %, % , 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, (100.00%)
-------------------------	---	--

					Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif 100 %, Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut 100 %, Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi 100 %			
		s. Program Kesehatan Masyarakat (Puskesmas Tasikmadu)	1) UKM Primer Puskesmas Tasikmadu Anggaran: Rp. 622.707.000,00 Realisasi: Rp. 480.326.500,00 Persentase: (77,14%)		pelayanan kesehatan penderit hipertensi 100 %, pelayanan kesehatan pada usia lanjut 100 %, pelayanan kesehatan pada usia produktif 100 %, pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar 100 %, pelayanan kesehatan penderit diabetes melitus (DM) 100 %, pelayanan kesehatan bayi	100 %, 55 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 0 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %		

					baru lahir 100 %, pelayanan kesehatan ibu bersalin 100 %, pelayanan kesehatan ibu hamil 100 %, nilai IKS Kabupaten 0 %, pelayanan kesehatan balita 100 %, pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat 100 %, pelayanan kesehatan orang terduga tuberkolosis (TB) 100 %, pelayanan kesehatan orang resiko terinfeksi HIV 100 %			
		t. Program Kesehatan Masyarakat (Puskesmas Jaten I)	1) UKM Primer Puskesmas Jaten 1 Anggaran: Rp. 634.239.000,00 Realisasi: Rp. 563.903.000,00 Persentase:		pelayanan kesehatan orang gangguan jiwa (ODGJ) berat 100 %, pelayanan	100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 0 , 100 %, 100 %, 100 %		

				(88,91%)	kesehatan orang terduga tuberkolosis (TB) 100 %, pelayanan kesehatan bayi baru lahir 100 %, pelayanan kesehatan ibu bersalin 100 %, pelayanan kesehatan ibu hamil 100 %, nilai IKS Kabupaten 0 , pelayanan kesehatan orang resiko terinfeksi HIV 100 %, pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (DM) 100 %, pelayanan kesehatan penderita hipertensi 100 %, pelayanan kesehatan pada usia lanjut 100 %, pelayanan kesehatan pada	%, 100 %, 100 %, 100 % (92.31%)		
--	--	--	--	----------	---	------------------------------------	--	--

				usia produktif 100 %, pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar 100 %, pelayanan kesehatan balita 100 %				
			u. Program Kesehatan Masyarakat (Puskesmas Jaten II)	1) UKM Primer Puskesmas Jaten 2 Anggaran: Rp. 634.239.000,00 Realisasi: Rp. 536.384.000,00 Persentase: (84,57%)	pelayanan kesehatan pada usia produktif 100 %, pelayanan kesehatan orang terinfeksi HIV 100 %, pelayanan kesehatan orang terdiga tuberkolosis (TB) 100 %, pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (OTG) berat 100 %, Nilai IKS Kabupaten 0 %, pelayanan kesehatan ibu hamil 100 %, pelayanan kesehatan ibu	100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 0 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 % (91.67%)		

					bersalin 100 %, pelayanan kesehatan bayi baru lahir 100 %, pelayanan kesehatan balita 100 %, pelayanan kesehatan pda usia produktif pendidikan dasar 100 %, pelayanan kesehatan kesehatan penderita diabetes melitus (DM) 100 %, pelayanan kesehatan penderita hipertensi 100 %		
		v. Program Kesehatan Masyarakat (Puskesmas Colomadu I)	1) UKM Primer Puskesmas Colomadu 1 Anggaran: Rp. 668.834.000,00 Realisasi: Rp. 636.684.000,00 Persentase: (95,19%)		pelayanan kesehatan orang terduga tuberkolosis (TB) 100 %, pelayanan kesehatan ibu bersalin 100 %, pelayanan kesehatan ibu hamil 100 %,	100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 % (100.00%)	

					<p> pelayanan kesehatan orang resiko terinfeksi HIV 100 %, pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat 100 %, pelayanan bayi baru lahir 100 %, pelayanan kesehatan penderita diabetes militus (DM) 100 %, pelayanan kesehatan penderita hipertensi 100 %, pelayanan kesehatan pada usia lanjut 100 %, pelayanan kesehatan pada usia produktif 100 %, pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar 100 %, pelayanan </p>		
--	--	--	--	--	---	--	--

					kesehatan balita 100 %			
		w	Program Kesehatan Masyarakat (Puskesmas Colomadu II)	1) UKM Primer Puskesmas Colomadu 2 Anggaran: Rp. 657.302.000,00 Realisasi: Rp. 604.512.000,00 Persentase: (91,97%)	elayanan kesehatan balita 100 %, pelayanan kesehatan pada usia produktif 100 %, pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar 100 %, pelayanan kesehatan bayi baru lahir 100 %, pelayanan kesehatan ibu bersalin 100 %, pelayanan kesehatan ibu hamil 100 %, nilai IKS Kabupaten 0 , pelayanan kesehatan orang resiko terinfeksi HIV 100 , pelayanan kesehatan orang terduga tuberkolosis (TB) 100 %, pelayanan	100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %		

					<p>kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat 100 %, pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (DM) 100 %, pelayanan kesehatan penderita hipertensi 100 %, pelayanan kesehatan pada usia lanjut 100 %</p>		
			<p>x. Program Kesehatan Masyarakat (Puskesmas Gondangrejo)</p>	<p>1) UKM Primer Puskesmas Gondangrejo Anggaran: Rp. 749.555.000,00 Realisasi: Rp. 542.815.000,00 Persentase: (72,42%)</p>	<p>pelayanan kesehatan orang terduga tuberkolosis (TB) 100 %, pelayanan kesehatan orang resiko terinfeksi HIV 100 %, pelayanan kesehatan ibu hamil 100 %, pelayanan kesehatan ibu bersalin 100 %,</p>	<p>100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 0 , 100 %, 100 % (92.31%)</p>	

					<p> pelayanan kesehatan bayi baru lahir 100 %, pelayanan kesehatan penderita hipertensi 100 %, pelayanan kesehatan pada usi lanjut 100 %, pelayanan kesehatan ppada usia produktif 100 %, pelayanan kesehatan balita 100 %, pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar 100 %, nilai IKS Kabupaten 0 , pelayanan layanan kesehatan penderita diabetes militus (DM) 100 %, pelayanan kesehatan orang demngan gangguan jiwa (ODGJ) berat </p>			
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				100 %		
		y. Program Kesehatan Masyarakat (Puskesmas Kebakkramat I)	1) UKM Primer Puskesmas Kebakkramat 1 Anggaran: Rp. 622.707.000,00 Realisasi: Rp. 580.557.000,00 Persentase: (93,23%)	100 % pelayanan kesehatan orangn dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat 100 %, nilai IKS Kabupaten 0 , pelayanan kesehatan ibu hamil 100 %, pelayanan kesehatan ibu bersalin 100 %, pelayanan kesehatan bayi baru lahir 100 %, pelayanan kesehatan balita 100 %, pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar 100 %, pelayanan kesehatan pada usi produktif 100 %, pelayanan kesehatan pada usia lanjut 100 %, pelayanan kesehatan penderita hipertensi 100	100 %, 0 , 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, (92.31%)	

					%, pelayanan kesehatan orang resiko terinfeksi HIV 100 %, pelayanan kesehatan orang terduga tuberkolosis (TB) 100 %, pelayanan kesehatan penderita diabetes militus (DM) 100 %			
			z. Program Kesehatan Masyarakat (Puskesmas Kebakkramat II)	1) UKM Primer Puskesmas Kebakkramat 2 Anggaran: Rp. 622.707.000,00 Realisasi: Rp. 545.977.000,00 Persentase: (87,68%)	pelayanan kesehatan bayi baru lahir 100 %, Nilai IKS Kabupaten 0 %, pelayanan kesehatan penderita diabetes militus (DM) 100 %, pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat 100 %, pelayanan kesehatan orang terduga	100 %, 0 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %		

				tuberkolosis (TB) 100 %, pelayanan kesehatan orang resiko terinfeksi HIV 100 %, pelaksanaan kesehatan ibu hamil 100 %, pelayanan kesehatan ibu bersalin 100 %, pelayanan kesehatan balita 100 %, pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar 100 %, pelayanan kesehatan pada usia produktif 100 %, pelayanan kesehatan pada usia lanjut 100 %, pelayanan kesehatan penderita hipertensi 100 %			
		a Program a. Kesehatan	1) UKM Primer Puskesmas Mojogedang 1	pelayanan kesehatan	100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %		

		<p>Masyarakat (Puskesmas Mojogedang I)</p>	<p>Anggaran: Rp. 645.770.000,00 Realisasi: Rp. 628.270.000,00 Persentase: (97,29%)</p>	<p>penderita hipertensi 100 %, pelayanan kesehatan pada usia lanjut 100 %, pelayanan kesehatan pada usia produktif 100 %, pelayanan kesehatan penderita diabetes militus (DM) 100 %, pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat 100 %, pelayanan kesehatan orang terduga tuberkolosis (TB) 100 %, nilai IKS Kabupaten 0 %, pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar 100 %, pelayanan kesehatan balita 100 %,</p>	<p>100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 % (92.31%)</p>		
--	--	--	--	---	---	--	--

					<p> pelayanan kesehatan bayi baru lahir 100 %, pelayanan kesehatan ibu bersalin 100 %, pelayanan kesehatan ibu hamil 100 %, pelayanan kesehatan orang resiko terinfeksi HIV 100 % </p>				
			<p> a Program b. Kesehatan Masyarakat (Puskesmas Mojogedang II) </p>	<p> 1) UKM Primer Puskesmas Mojogedang 2 Anggaran: Rp. 622.707.000,00 Realisasi: Rp. 601.527.000,00 Persentase: (96,60%) </p>	<p> Persentase Usia Pendidikan Dasar 100 %, Persentase Pelayanan Skrining Usia Produktif 100 %, Persentase Kunjungan Balita 100 %, Persentase BBL 100 %, Persentase Bulin mendapat pelayanan kesehatan 100 %, Persentase Bumil yang mendapat pelayanan </p>	<p> 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 0 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, (91.67%) </p>			

					<p>kesehatan 100 %, Nilai IKS Kabupaten 0 %, Persentase penderita TB mendapatkan pelayanan kesehatan 100 %, Persentase ODGJ berat mendapat pelayanan kesehatan 100 %, Persentase penderita DM mendapat pelayanan kesehatan 100 %, Persentase Penderita Hipertensi mendapat pelayanan kesehatan 100 %, Persentase Pelayanan Skrining Usila 100 %</p>			
		a Program c. Kesehatan Masyarakat (Puskesmas Kerjo)	1)	<p>UKM Primer Puskesmas Kerjo Anggaran: Rp. 668.834.000,00 Realisasi: Rp. 487.679.000,00 Persentase:</p>	<p>Pelayanan Kesehatan Balita 100 %, Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 0 , 100</p>			

				(72,91%)	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin 100 %, Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir 100 %, Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar 100 %, Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi 100 %, Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut 100 %, Pelayanan Kesehatan pada usia produktif 100 %, Nilai IKS Kabupaten 0 , Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Militus (DM) 100 %, Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat 100 %,	%, 100 %, 100 %, 100 %, % (92.31%)		
--	--	--	--	----------	---	------------------------------------	--	--

					Pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkolosis (TB) 100 %, Pelayanan kesehatan orang resiko terinfeksi HIV 100 %			
			a Program d. Kesehatan Masyarakat (Puskesmas Jenawi)	1) UKM Primer Puskesmas Jenawi Anggaran: Rp. 680.366.000,00 Realisasi: Rp. 506.666.000,00 Persentase: (74,47%)	<p>pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar 100 %, pelayanan kesehatan penderit hipertensi 100 %, pelayanan kesehatan pada usai lanjut 100 %, pelayanan kesehatan pada usia produktif 100 %, pelayanan kesehatan balita 100 %, pelayanan kesehatan bayi baru lahir 100 %, pelayanan kesehatan ibu bersalin 100 %,</p>	100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 100 %, 0 (92.31%)		

					<p> pelayanan kesehatan ibu hamil 100 %, pelayanan kesehatan orang resiko terinfeksi HIV 100 %, pelayanan kesehatan orang terduga tuberkolosis (TB) 100 %, pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat 100 %, pelayanan kesehatan penderita diabetes militus (DM) 100 %, Nilai IKS Kabupaten 0 </p>			
		a Program e. Kesehatan Masyarakat	1) JAMPERSAL Anggaran: Rp. 2.259.396.000,00 Realisasi: Rp. 2.237.531.078,00 Persentase: (99,03%)	<p> Persentase Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (Linakes) 100 % </p>	100 % (100.00%)			

				2) Dukungan Manajemen BOK Jampersal Anggaran: Rp. 84.466.000,00 Realisasi: Rp. 81.251.000,00 Persentase: (96,19%)	Terlaksananya 6 program BOK Sekunder 6 program BOK Sekunder	6 program BOK Sekunder (100.00%)		
				3) Kesehatan keluarga Anggaran: Rp. 344.560.000,00 Realisasi: Rp. 336.545.000,00 Persentase: (97,67%)	persentase pelayanan kesehatan ibu hamil Ke 4 (K4) 96 %, persentase pelayanan kesehatan lansia 51 %, persentasi kunjungan neonatus Ke 3 (KN Lengkap) 96 %, persentasi kunjungan nifas ke 3 (KF 3) 96 %, persentase persalinan oleh tenaga kesehatan (Linakes) 100 %, persentase manajemen terpadu balita sakit (MTBS) 87	96 %, 51 %, 96 %, 96 %, 100 %, 87 %, 81 %, 75 %, 91 %, 93 % (100.00%)		

					%, persentase peserta kb aktif 81 %, persentase pelayanan kesehatan remaja 75 %, persentase pelayanan kesehatan anak balita 91 %, persentase anak sekolah kelas 1 dan 7 mendapat pelayanan penjangkaran 93 %		
				4) Perbaiki Gizi Masyarakat Anggaran: Rp. 114.975.000,00 Realisasi: Rp. 111.485.000,00 Persentase: (96,96%)	persentase balita kurus dapat PMT 100 %, Persentase ASI Eksklusif 64 %, persentase balita mendapat vitamin A 100 %, Persentase pemeriksaan garam iodium pada anak SD kelas 4 atau 5 98 %, persentase balita gizi buruk	100 %, 64 %, 100 %, 98 %, 1 %, 100 % (100.00%)	

					1 %, Persentase remaja putri mendapat tablet tambah darah 100 %		
				5) Pengembangan dan Pengkajian Lingkungan Sehat Anggaran: Rp. 354.116.000,00 Realisasi: Rp. 294.739.500,00 Persentase: (83,23%)	Persentase Penyediaan Air bersih untuk Kepentingan Higiene dan Sanitasi yang Diawasi 60 %, Penyediaan Air Minum yang Diawasi 40 %, Pokja STBM Aktif 55 %, Jumlah Fasyankes Pemerintah yang melakukan pengelolaan limbah medis 23 %, Persentase KK mMelaksanakan CTPS 85 %, Persentase KK Melaksanakan PAM-RT 95 %, Persentase KK Melaksanakan Pengelolaan Sampah 77 %,	60 %, 40 %, 55 %, 23 %, 85 %, 95 %, 77 %, 67 %, 80 %, 35 % (100.00%)	

					Persentase KK Melaksanakan Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga 67 %, Persentase POS UKK yang Aktif 80 %, Persentase Kelompok Olahraga yang Dibina 35 %		
			6)	Penyehatan Makanan Anggaran: Rp. 150.000.000,00 Realisasi: Rp. 144.275.000,00 Persentase: (96,18%)	persentase PIRT yang dilakukan IS 40 %, persentasi rumah makan dan restoran yang dilakukan IS 40 %, persentasi rumah makan dan restoran Yang mendapatkan sertifikat keamanan pangan 40 %, persentase PIRT yang akan mendapatkan sertifikat penyuluhan	40 %, 40 %, 40 %, 40 % (100.00%)	

					keamanan pangan 40 %		
				7) Penyebarluasan Informasi Kesehatan Anggaran: Rp. 195.050.000,00 Realisasi: Rp. 189.595.820,00 Persentase: (97,20%)	Persentase organisasi masyarakat dibina 20 %, Persentase fasyankes mengembangkan media promosi 30 %, Persentase RT yang di data PHBS 60 %	20 %, 30 %, 60 % (100.00%)	
				8) Pemberdayaan Masyarakat dalam bidang kesehatan Anggaran: Rp. 105.450.000,00 Realisasi: Rp. 98.539.000,00 Persentase: (93,45%)	Persentase desa siaga aktif 100 %, Persentase posyandu mandiri 15 %, Persentase stakeholder aktif 20 %	100 %, 15 %, 20 % (100.00%)	
				9) Pengolahan limbah infeksius Anggaran: Rp. 36.000.000,00 Realisasi: Rp. 31.589.610,00 Persentase: (87,75%)	Terlaksananya pengolahan limbah infeksius 12 bulan, Tersedianya BHP untuk pengelolaan limbah infeksius 1 paket	12 bulan, 1 paket (100.00%)	
				10) Pengawasan Makan Minuman Anggaran:	persentasi rumah makan	40 %, 40 %, 40 %	

				Rp. 191.776.000,00 Realisasi: Rp. 124.971.000,00 Persentase: (65,17%)	dan restoran Yang dilakukan IS 40 %, persentasi PIRT yang dilakukan IS 40 %, persentasi PIRT yang mendapat sertifikat penyuluhan keamanan pangan 40 %, persentasi rumah makan dan restoran yang mendapat sertifikat keamanan pangan 40 %	40 % (100.00%)		
			af Program . Pelayanan Kesehatan	1) Pelayanan kesehatan penduduk miskin Anggaran: Rp. 22.054.128.000,00 Realisasi: Rp. 21.999.970.500,00 Persentase: (99,75%)	Terlaksananya pembayaran premi penduduk yang dibayarkan oleh Pemda setiap bulan 12 bulan	12 bulan (100.00%)		
				2) Operasional manajemen JKN Anggaran: Rp. 232.975.000,00 Realisasi: Rp. 232.725.000,00 Persentase: (99,89%)	Terlaksananya sosialisasi kebijakan program JKN di fasyankes 1 kegiatan, Terlaksananya	1 kegiatan, 30 lokasi, 8 orang, 1 kegiatan, 2 kegiatan (100.00%)	Sosialisasi kebijakan JKN di fasyankes, koordinasi fasyankes dan Intas sektor terkait program JKN dan	Akan dilakukan penganggaran untuk tahun berikutnya

					<p>monitoring evaluasi program JKN di fasyankes 30 lokasi, Terlaksananya operasional pengelolaan Jaminan Kesehatan 8 orang, Terlaksananya pertemuan evaluasi program JKN 1 kegiatan, Terlaksananya koordinasi fasyankes dan lintas sektor terkait program JKN 2 kegiatan</p>		<p>koordinasi fasyankes dan lintas sektor terkait program JKN tidak terlaksana dikarenakan adanya refocusing anggaran ke anggaran untuk penanganan pandemi covid 19</p>	
				<p>3) Pembinaan dan pelayanan Kesehatan Tradisional di fasyankes Anggaran: Rp. 31.470.000,00 Realisasi: Rp. 31.470.000,00 Persentase: (100,00%)</p>	<p>terlaksananya pembinaan dan pengawasan asuhan mandiri toga di masyarakat 10 Persen, Terlaksananya pembinaan dan pengawasan penyehat tradisional di</p>	<p>10 Persen, 20 persen (100.00%)</p>		

					kabupaten karanganyar 20 persen			
		a Program g. Pelayanan Kesehatan (RSUD BLUD)	1) Pelayanan kesehatan BLUD RSUD Anggaran: Rp. 120.607.055.000,00 Realisasi: Rp. 112.583.862.167,00 Persentase: (93,35%)		Terlaksananya pelayanan kesehatan BLUD RSUD 12 bulan	12 bulan (100.00%)		
		a Program h. Pelayanan Kesehatan	1) Penanganan Kedaruratan Medis PSC 119 Anggaran: Rp. 417.050.000,00 Realisasi: Rp. 416.300.285,00 Persentase: (99,82%)		terealisasinya operasional petugas PSC 119 Hallo Sehat 9 orang, terlaksananya pertemuan koordinasi 2 kegiatan, terlaksananya pengadaan operasional dan penunjang PSC 119 Hallo Sehat 4 Paket, tertanganinya kasus kegawatd aruratan sehari-hari yang akses ke PSC 119 Hallo Sehat 1 Kabupaten	9 orang, 2 kegiatan, 3 Paket, 1 Kabupaten (93.75%)	1 paket pengadaan operasional dan penunjang PSC 119 halo sehat tidak terlaksana dikarenakan adanya refocusing anggaran untuk penanganan pandemi covid 19	

				2) Upaya peningkatan pelayanan kesehatan Rujukan Anggaran: Rp. 150.000.000,00 Realisasi: Rp. 149.035.000,00 Persentase: (99,36%)	Terevaluasinya profil fasyankes rujukan dan penunjang 1 kegiatan, Terlaksananya penggalangan komitmen peningkatan mutu layanan 1 kegiatan, Terlaksananya rapat koordinasi fasyankes rujukan 2 kali, Terlaksananya pembinaan teknis dan monitoring evaluasi fasyankes rujukan dan penunjang 20 lokasi	1 kegiatan, 1 kegiatan, 2 kali, 20 lokasi (100.00%)	Kegiatan evaluasi profil fasyankes rujukan dan penunjang tidak terlaksana dikarenakan adanya refocusing anggaran untuk penanganan pandemi covid 19	Kegiatan akan dianggarkan pada tahun anggaran berikutnya
				3) Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer Anggaran: Rp. 218.530.000,00 Realisasi: Rp. 218.280.000,00 Persentase: (99,89%)	Terlaksananya Pengamanan Kesehatan Lebaran 100 persen, Terlaksananya pertemuan evaluasi kinerja puskesmas 6 Kali,	100 persen, 6 Kali, 4 Kali, 10 FKTP, 60 Faskes, 2 kali (100.00%)	Kegiatan visitasi FKTP berprestasi dan pengamanan kesehatan lebaran tidak terlaksana dikarenakan adanya refocusing anggaran untuk penanganan covid 19	kegiatan tersebut akan dianggarkan pada tahun berikutnya

					Terlaksananya pertemuan Puskesmas 4 Kali, Terlaksananya Visitasi FKTP berprestasi 10 FKTP, Terlaksananya Monev FASKES 60 Faskes, Terlaksananya pertemuan verifikasi penilaian kinerja 2 kali			
				4) Akreditasi FKTP Anggaran: Rp. 100.000.000,00 Realisasi: Rp. 100.000.000,00 Persentase: (100,00%)	terlaksananya workshop akreditasi klinik 1 kali, terlaksananya pertemuan mutu klinik 2 Kali, terlaksananya pertemuan evaluasi upaya peningkatan mutu faskes 1 kali	1 kali, 2 Kali, 1 kali (100.00%)		
				5) Akreditasi Puskesmas Anggaran: Rp. 1.464.850.000,00 Realisasi: Rp. 645.684.400,00	Terlaksananya Workshop peningkatan kapasitas tata kelola	21 Puskesmas , 21 Puskesmas , 10	Adanya penangguhan penyelenggaraan survey akreditasi puskesmas oleh	Penyelenggaraan survey akreditasi akan dianggarkan dan dilaksanakan pada tahun

				Persentase: (44,08%)	manajemen mutu pelayanan kesehatan 21 Puskesmas, Terlaksananya Workshop pemahaman standart dan instrumen akreditasi 21 Puskesmas, Terlaksananya pendampingan pasca akreditasi 10 Puskesmas, Terlaksananya Workshop pencegahan dan pengendalian infeksi 21 Puskesmas, Terlaksananya Survey Reakreditasi Puskesmas 10 Puskesmas	Puskesmas , 21 Puskesmas , 10 Puskesmas (100.00%)	kementeriaan kesehatan dan anggaran tersebut tidak dapat dilakukan refocusing anggaran karena tidak ada juknis untuk refocusing anggaran	berikutnya
			6)	Pelayanan laboratorium kesehatan Anggaran: Rp. 259.475.000,00 Realisasi: Rp. 222.115.200,00 Persentase:	Terlaksananya pelayanan laboratorium sesuai standar mutu pelayanan 100 %, Terlaksananya	100 %, 10 kali, 1 kali, 1 kali, 3 kali, 7000 sampel (100.00%)	Untuk kegiatan koordinasi dan konsultasi hanya terlaksana sebagian karena adanya pandemi covid 19	Kegiatan koordinasi dan konsultasi dilakukan dengan cara zoom

				(85,60%)	kegiatan koordinasi, konsolidasi dan konsultasi 10 kali, Terlaksananya pemantapan mutu eksternal dan internal 1 kali, Terlaksananya pengadaan dan pengelolaan BHP non medis, sarana dan prasarana pelayanan 1 kali, Terlaksananya pemeliharaan dan kalibrasi peralatan labkes 1 kali, Terlaksananya bimbingan teknis laboratorium 3 kali, Terlaksananya pendidikan/pelatihan/magang tenaga labkes 3 kali, Terlaksananya		
--	--	--	--	----------	---	--	--

					pemeriksaan sampel 7000 sampel			
				7)	Sosialisasi pelayanan labkesda pemeriksaan kualitas lingkungan Anggaran: Rp. 50.000.000,00 Realisasi: Rp. 42.750.000,00 Persentase: (85,50%)	Terlaksananya Sosialisasi Pelayanan Labkes 2 lokasi	2 lokasi (100.00%)	
		ai	Program Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Jatipuro (BLUD))	1)	Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Jatipuro Anggaran: Rp. 2.028.693.000,00 Realisasi: Rp. 1.754.239.973,00 Persentase: (86,47%)	Kinerja Pelayanan Puskesmas Jatipuro 91 %, Nilai IKM Puskesmas Jatipuro 80 %	91 %, 80 % (100.00%)	
		aj	Program Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Jatiyoso (BLUD))	1)	Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Jatiyoso Anggaran: Rp. 2.367.879.000,00 Realisasi: Rp. 1.878.815.362,00 Persentase: (79,35%)	Nilai IKM Puskesmas 80 %, Kinerja Pelayanan Puskesmas 91 %	80 %, 91 % (100.00%)	
		a	Program Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Jumapolo (BLUD))	1)	Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Jumapolo Anggaran: Rp. 2.481.576.000,00 Realisasi: Rp. 1.950.833.491,00	Kinerja Pelayanan Puskesmas 91 %, Nilai IKM 80 %	91 %, 80 % (100.00%)	

				Persentase: (78,61%)				
			al Program Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Jumantono (BLUD))	1) Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Jumantono Anggaran: Rp. 3.680.923.000,00 Realisasi: Rp. 2.275.790.605,00 Persentase: (61,83%)	Nilai IKM Puskesmas 80 %, Kinerja Pelayanan Puskesmas 91 %	80 %, 91 % (100.00%)		
			a Program m Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Matesih (BLUD))	1) Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Matesih Anggaran: Rp. 3.387.228.000,00 Realisasi: Rp. 2.653.062.530,00 Persentase: (78,33%)	Nilai IKM Puskesmas Matesih 80 %, Kinerja pelayanan Puskesmas Matesih 91 %	80 %, 91 % (100.00%)		
			a Program n. Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Tawangmangu (BLUD))	1) Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Tawangmangu Anggaran: Rp. 2.582.464.000,00 Realisasi: Rp. 1.994.318.089,00 Persentase: (77,23%)	Nilai IKM Puskesmas 80 %, Kinerja Pelayanan Puskesmas 91 %	80 %, 91 % (100.00%)		
			a Program o. Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Ngargoyoso (BLUD))	1) Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Ngargoyoso Anggaran: Rp. 2.226.922.000,00 Realisasi:	Nilai IKM Puskesmas 80 %, Kinerja Pelayanan Puskesmas 91 %	80 %, 91 % (100.00%)		

				Rp. 2.012.068.582,00 Persentase: (90,35%)				
		a p.	Program Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Karangpandan (BLUD))	1) Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Karangpandan Anggaran: Rp. 3.050.053.000,00 Realisasi: Rp. 2.456.058.942,00 Persentase: (80,53%)	Kinerja Pelayanan Puskesmas 91 %, Nilai IKM Puskesmas 80 %	91 %, 80 % (100.00%)		
		a q.	Program Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Karanganyar (BLUD))	1) Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Karanganyar Anggaran: Rp. 3.133.676.000,00 Realisasi: Rp. 2.709.796.471,00 Persentase: (86,47%)	Nilai IKM Puskesmas Karanganyar 80 %, Kinerja Pelayanan Puskesmas Karanganyar 91 %	80 %, 91 % (100.00%)		
		a r.	Program Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Tasikmadu (BLUD))	1) Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Tasikmadu Anggaran: Rp. 2.899.484.000,00 Realisasi: Rp. 2.245.078.644,00 Persentase: (77,43%)	Nilai Kinerja Pelayanan Puskesmas Tasikmadu 91 %, Nilai IKM Puskesmas Tasikmadu 80 %	91 %, 80 % (100.00%)		
		a s.	Program Pelayanan Kesehatan (Puskesmas	1) Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Jaten I Anggaran: Rp. 1.780.398.000,00	Nilai IKM Puskesmas Jaten I 80 %, Kinerja	80 %, 91 % (100.00%)		

		Jaten I (BLUD))	Realisasi: Rp. 1.469.834.979,00 Persentase: (82,56%)	Pelayanan Puskesmas Jaten I 91 %			
		at Program . Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Jaten II (BLUD))	1) Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Jaten II Anggaran: Rp. 1.605.104.000,00 Realisasi: Rp. 1.158.448.633,00 Persentase: (72,17%)	Nilai IKM Puskesmas 80 , Nilai Kinerja Pelayanan Puskesmas 91	80 , 86 (97.25%)		
		a Program u. Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Colomadu I (BLUD))	1) Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Colomadu I Anggaran: Rp. 1.467.032.000,00 Realisasi: Rp. 1.172.682.531,00 Persentase: (79,94%)	Nilai Kinerja Pelayanan Puskesmas 91 %, Nilai IKM Puskesmas 80	91 %, 80 (100.00%)		
		a Program v. Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Colomadu II (BLUD))	1) Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Colomadu II Anggaran: Rp. 1.093.475.000,00 Realisasi: Rp. 1.066.527.530,00 Persentase: (97,54%)	Nilai IKM 80 %, Kinerja Pelayanan Puskesmas 91 %	80 %, 91 % (100.00%)		
		a Program w. Pelayanan . Kesehatan (Puskesmas	1) Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Gondangrejo Anggaran:	Nilai IKM Puskesmas Gondangrejo 80 %, Nilai Kinerja	78 %, 91 % (98.75%)		

		Gondangrejo (BLUD))	Rp. 3.196.898.000,00 Realisasi: Rp. 2.606.644.484,00 Persentase: (81,54%)	Pelayanan Puskesmas Gondangrejo 91 %			
		a Program x. Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Kebakkramat I (BLUD))	1) Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Kebakkramat I Anggaran: Rp. 3.025.597.000,00 Realisasi: Rp. 2.027.032.675,00 Persentase: (67,00%)	Nilai IKM 80 , Nilai kinerja pelayanan puskesmas 91 %	78 , 91 % (98.75%)		
		a Program y. Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Kebakkramat II (BLUD))	1) Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Kebakkramat II Anggaran: Rp. 1.817.031.000,00 Realisasi: Rp. 1.396.938.323,00 Persentase: (76,88%)	Nilai IKM Puskesmas Kebakkramat II 80 , Kinerja Pelayanan Puskesmas 91 %	77 , 89 % (97.03%)		
		a Program z. Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Mojogedang I (BLUD))	1) Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Mojogedang I Anggaran: Rp. 2.646.378.000,00 Realisasi: Rp. 2.021.606.842,00 Persentase: (76,39%)	Nilai kinerja pelayanan puskesmas 91 % , Nilai IKM 80	91 % , 80 (100.00%)		
		b Program a. Pelayanan	1) Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas	Jumlah jasa pelayanan	40 orang, 6 orang, 2		

		Kesehatan (Puskesmas Mojogedang II (BLUD))	Mojogedang II Anggaran: Rp. 1.696.849.000,00 Realisasi: Rp. 1.432.774.475,00 Persentase: (84,44%)	terbayar 40 orang, Jumlah Pegawai Non PNS terbayar 6 orang, Jumlah aset tetap mebel terbeli 2 unit, Kebutuhan rutin puskesmas terbayar 12 bulan, Nilai IKM Puskesmas Mojogedang II 80 , Nilai PKP Puskesmas Mojogedang II 91 %	unit, 12 bulan, 80 , 91 % (100.00%)		
		b Program b. Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Kerjo (BLUD))	1) Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Kerjo Anggaran: Rp. 3.383.048.000,00 Realisasi: Rp. 2.581.857.855,00 Persentase: (76,32%)	Nilai Kinerja Pelayanan Puskesmas Kerjo 91 %, Nilai IKM Puskesmas Kerjo 80	91 %, 80 (100.00%)		
		b Program c. Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Jenawi (BLUD))	1) Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Jenawi Anggaran: Rp. 2.208.294.000,00 Realisasi: Rp. 1.766.626.054,00 Persentase: (80,00%)	Tercapainya Nilai Kinerja Pelayanan Puskesmas 91 %	85 % (93.41%)		

B. URUSAN WAJIB BUKAN PELAYANAN DASAR*Nihil***C. URUSAN PILIHAN***Nihil***D. URUSAN PEMERINTAHAN FUNGSI PENUNJANG***Nihil*